

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah penulisan paparan data dan data temuan yang dihasilkan oleh peneliti dari wawancara, observasi dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan menganalisis data yang telah terkumpul.

1. Upaya Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Sholawat di SMP Plus Isyhar Prambon Nganjuk

Upaya guru dalam membina akhlakul karimah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sholawat yaitu bertujuan untuk memelihara dengan cara pembimbingan, pengarahan serta pendampingan terhadap siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sholawat sehingga tercapai siswa yang berakhlakul karimah.

Menurut Al-Haitami makna asli sholawat adalah doa.¹⁰⁰ Shalawat, menurut Ali Hasan, merupakan lafal jama' dari kata *shalat*. Shalawat merupakan bahasa Arab yang artinya doa, rahmat dari Tuhan, memberi berkah, dan ibadah. Makna shalawat kalau dari Allah berarti memberi rahmat, kalau dari malaikat berarti memintakan ampunan dan kalau dari orang mukmin berarti berdoa supaya diberi rahmat.¹⁰¹

Shalawat juga sebuah sarana untuk menambah iman kita kepada Allah Swt, dan cinta kita kepada Nabi Muhammad Saw, Serta mengetahui tentang sunnah-sunnah Nabi Muhammad Saw, agar manusia mengamalkannya apa yang telah Nabi ajarkan kepada hambanya untuk berbuat baik sesama dan sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler sholawat diselenggarakan dalam rangka untuk mengembangkan bakat minat dan membina akhlakul karimah siswa sebagaimana terumuskan dalam visi-misi sekolah.

Jika program pendidikan dan pembinaan akhlak itu dirancang dengan baik, sistematis, dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, maka akan menghasilkan

¹ Ibn Hajar Al Haitami, *Allah dan Malaikat pun Bershalawat Kepada Nabi SAW*, terj. Luqman Junaidi (Bandung: Pustaka Indah, 2002), hlm. 25.

² M. Ali Hasan Umar, *Kumpulan Shalawat Nabi Lengkap Dengan Khasiatnya* (Semarang: Toha Putra, 1987), 11.

anak-anak atau orang-orang yang baik akhlaknya. Disinilah letak peran dan fungsi lembaga pendidikan. Jadi tujuan yang terangkum dalam visi dan misi suatu lembaga pendidikan akan menjadi suatu usaha dalam mendidik, melatih dan membentuk pribadi anak didiknya menjadi manusia yang berakhlak mulia. seperti yang disampaikan oleh samsul hadi dalam penelitiannya bahwa upaya guru dalam membina akhlakul karimah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sholat di SMP Plus Isyhar Prambon Nganjuk yaitu:

- a. Dalam perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler sholat di SMP Plus Isyhar Prambon Nganjuk ada beberapa hal yang harus di perhatikan yaitu:
 - 1) Proses pembuatan kegiatan ekstrakurikuler
 - 2) Penyusunan program
 - 3) Pengumuman jenis ,kegiatan ekstrakurikuler
 - 4) Penandatanganan surat pernyataan
 - 5) Penyusunan absen
 - 6) Penyusunan progam pembina kegiatan ekstrakurikuler sholat
 - 7) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sholat
 - 8) Pengawasan dan evaluasi

- b. Proses pembinaan akhlakul kariah melalui kegiatan ekstrakurikuler sholat di SMP Plus Isyhar Prambon Nganjuk
 - 1) Dilaksanakan pada ,hari kamis pukul 14.30 sampai 15.00 setelah sholat dhuhur bertempat di masjid AL- ISYHAR.
 - 2) Langkah-langkah kegiatan ekstrakurikuler sholat di SMP Plus Isyhar Prambon yaitu:
 - a) Memulai kegiatan dengan berdo'a
 - b) Mengabsen siswa
 - c) Siswa di kelompokkan sesuai dengan jumlah rebana atau alat-alat sholat yang ada

- d) Pembina ekstrakurikuler sholat memberikan rebana atau alat-alat sholat masing-masing satu dan berbeda ketukukanya.
 - e) Pembina kegiatan ekstrakurikuler sholat mulai mengajari menabuh rebana satu persatu dari 6 rebana
 - f) Mengajari bas 1
 - g) Mengajari tam 1
 - h) Mengajari calti 1
 - i) Mengajari tamborin 1
 - j) Mengajari vocal sholat 1
- c. Tujuan dalam pembinaan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler sholat di SMP Plus Isyhar Prambon Nganjuk adalah:
- 1) Memungkinkan bagi seorang guru untuk mengawasi, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang siswa dalam membina akhlakul karimah siswa melalui kegiatan sholat.
 - 2) Guru dapat mengetahui secara pasti kualitas yang telah dicapai siswa. terutama dalam pengembangan bakat dan minat siswa
 - 3) Untuk gemar bersholawat
 - 4) Untuk membuat group di SMP Plus Isyhar Prambon Nganjuk
 - 5) Untuk mengajarkan seni bersholawat kepada siswa
 - 6) Untuk menanamkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW.
 - 7) Untuk selalu beribadah dan berdo'a kepada Allah SWT
- d. Akhlak yang di bangun dalam kegiatan ekstrakurikuler sholat di SMP Plus Isyhar Prambon
- 1) Akhlak siswa kepada guru
 - 2) Akhlak siswa ketika bersholawat maupun ketika berdo'a kepada allah SWT
 - 3) Akhlak kepada sesama
 - 4) Akhlak kepada kedua orang tua
 - 5) Meneladani Nabi Muhammmad SAW

6) Untuk selalu mengingat ke Esa-AN dan Allah SWT

2. Upaya Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler PHBI

Upaya guru dalam membina akhlaul karimah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler PHBI yaitu kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di SMP Plus Isyhar Prambon Nganjuk untuk memperingati hari-hari besar islam sebagai sarana dalam membina akhlakul karimah siswa.

Kegiatan PHBI ini seringkali diadakan oleh OSIS dengan dukungan dan bantuan dari para guru. Umumnya puncak perayaan kegiatan PHBI ini berupa ceramah agama. Selain ceramah agama, di dalam acara tersebut biasanya dilantunkan bacaan Al-Qur'an, nyanyian atau lagu-lagu seperti salawat, atau pepujian. Bacaan-bacaan atau lagu-lagu tersebut mampu memberikan pengaruh positif dalam menciptakan kondisi keagamaan.¹⁰² Puncak perayaan ini biasanya diselenggarakan tepat pada tanggal di mana peristiwa yang diperingati itu terjadi, misalnya maulid nabi pada tanggal 12 Rabi'ul Awwal, Isra' Mi'raj pada tanggal 17 Ramadhan, dan sebagainya.¹⁰³

Adapun tujuan kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut ternyata tidak lepas dari tujuan pendidikan Islam. Tujuan pendidikan Islam ialah kepribadian muslim, yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Orang yang berkepribadian muslim dalam Al-Qur'an disebut *muttaqīn*. Karena itu pendidikan Islam berarti juga pembentukan manusia yang bertaqwa. Ini sesuai dengan pendidikan nasional yang dituangkan dalam tujuan pendidikan nasional yang akan membentuk manusia Pancasila yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹⁰⁴

Sebagaimana hasil temuan penelitian upaya guru dalam membina akhlaul karimah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler PHBI yaitu:

³ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 144.

⁴ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam*, hlm. 26.

⁵ Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara 2008), Hlm. 72.

- a. Proses pembinaan akhlakul karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler PHBI

Kegiatan ini dilakukan oleh semua siswa dan guru-guru sekolah, biasanya Osis dan peserta ekstrakurikuler keagamaan adalah sebagai panitia PHBI.

- b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PHBI di SMP Plus Isyhar Prambon antara lain yaitu:

- 1) Peringatan Isra' mi'raj (27 rajab)

Kegiatan Isro'Mi'roj di SMP Plus Isyhar selain pengajian umum yang disertai ceramah oleh ustad, juga dimeriahkan dengan lomba membuat artikel tentang sholat. Membentuk kader-kader siswa muslim serta Membudayakan gemar bersedekah dengan mengadakan pengumpulan infaq kelas setiap hari jumat pada jam pertama, infaq yang terkumpul di persiapkan untuk membantu biaya kesehatan siswa yang sedang sakit keras, kecelakaan, kena musibah kematian keluarga siswa, membelikan sebagian seragam/sepatu, kaca mata yang kurang mampu, membelikan perlengkapan alat sholat di masjid sekolah, kitab suci Al Qur'an dan buku bacaan islami untuk perpustakaan masjid, dll yang terkait dengan pengembangan dan kemakmuran kegiatan masjid sekolah.

- 2) Peringatan tahun baru hijriyyah (1 muharram)

Pada tahun baru 1436 Hijriyah yang lalu SMP Plus Isyhar memeriahkan dengan mengadakan lomba slogan dihias bebas untuk menyambut tahun baru hijriyah dan dipasang diatas pintu masuk kelas masing-masing yang diikuti oleh tiap kelas.

- 3) Peringatan maulid nabi muhammad SAW

Dalam kegiatan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW selain adanya acara pengajian peringatan maulid nabi yang di sertai ceramah oleh ustadz, juga dimeriahkan dengan berbagai kegiatan lomba misalnya Khitobah, Tartil Qur'an,

Adzan, Kaligrafi, kebersihan dan kerapian lingkungan dan perlengkapan kelas, mading Maulid Nabi.

- c. Tujuan dalam pembinaan akhlakul karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler PHBI di SMP Plus Isyhar Prambon Nganjuk
 - 1) Memungkinkan bagi seorang guru untuk mengawasi, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang siswa dalam membina akhlakul karimah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler PHBI.
 - 2) Untuk mempelajari dan mengenal kisah-kisah para nabi, rosul, para sahabat nabi dan para ulama sebagai tauladan akhlakul karimah bagi siswa
 - 3) Untuk menanamkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW.
 - 4) Sebagai sarana untuk mengingat Allah SWT
- d. Akhlak yang dibina dalam kegiatan ekstrakurikuler PHBI di SMP Plus Isyhar Prambon
 - 1) Akhlak kepada guru seperti: sopan santun kepada guru, adab saat berbicara dengan guru dll.
 - 2) Akhlak kepada kedua orang tua sesuai ajaran nabi Muhammad SAW.
 - 3) Akhlak sebagai hamba Allah SWT
 - 4) Akhlak kepada sesama.

3. Upaya Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di SMP Plus Isyhar Prambon Nganjuk

Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di SMP Plus Isyhar Prambon Nganjuk merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga sekolah yang digunakan sebagai sarana untuk membina akhlakul karimah siswa sehingga tercapai visi dan misi lembaga SMP Plus Isyhar Prambon Nganjuk.

Kegiatan Tilawah merupakan pembacaan dengan balaghah (fasih, indah, untuk menjelaskan keistimewaan dan keindahan susunan bahasa dari segi I'jaz / lafal-lafal dalam Al-Qur'an).¹⁰⁵

Tilawatil Qur'an dapat diartikan sebagai kegiatan membaca al-qur'an dengan fasih dan menggunakan lagu sehingga dapat didengarkan dengan syahdu dan indah tanpa meninggalkan kaidah ilmu tajwidnya, atau dengan kata lain bacaan Al-Qur'an yang bertajwid yang diperindah dengan irama lagu.

Penerapan lagu tilawatil Qur'an seperti juga lagu-lagu lainnya yang bisa digunakan untuk hal-hal yang bersifat gembira atau yang bernadakan sedih. Maka lagu-lagu tilawatil Qur'an juga demikian, misalnya kalau kebetulan ayat-ayat yang dibaca menceritakan tentang kabar gembira seperti mendapat nikmat, datangnya utusan Allah, tentang orang-orang yang masuk surga, maka seyogyanya lagu-lagu yang digunakan harus bernada gembira juga. Sebaliknya bilamana ayat-ayat yang dibaca menerangkan tentang ancaman, siksa atau azab neraka, maka lagu-lagu yang digunakan harus bernadakan sedih. Adapun lagu-lagu yang bernada gembira adalah lagu Bayyati, Rosta Alan Nawa dan Nahawand. Sedangkan lagu-lagu yang bernada sedih adalah lagu Sika, Jiharka, Hijaz, Shoba.

Kegunaan lain lagu-lagu tilawatil Qur'an selain bisa diterapkan dengan bacaan Tahqiq (bacaan lambat/ pelan seperti dalam aturan Musabaqoh tilawatil Qur'an), juga bisa diterapkan dengan bacaan Tartil atau bacaan sedang, tidak terlalu lambat juga tidak terlalu cepat, seperti yang digunakan dalam tadarrus Al-Qur'an dan bacaan dalam shalat, bahkan bacaan yang lebih cepat lagi dari keduanya yaitu bacaan Tadwir dan Hadr, Caranya cukup dengan menggunakan suara yang sedang saja tidak perlu memakai nada tinggi, juga mengurangi fariasi-fariasinya, lagu-lagu cabangnya maupun panjang pendek bacaannya, tentunya harus sesuai dengan aturan Ilmu Tajwid. Jelaslah apabila lagu-lagu tersebut

⁶ Pius A Partanto, Dahalan AlBarry, *Kamus Ilmiah Populer*. (Yogyakarta: Arkola, 1994) h. 751.

digunakan untuk bacaan-bacaan yang lebih cepat, maka gaya lagunya harus disederhanakan.¹⁰⁶

Sebagaimana hasil temuan penelitian upaya guru dalam membina akhlakul karimah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tilawatil qur'an.

- a. Pelaksanan pembinaan akhlakul karimah dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an
 - 1) Kegiatan Tilawatil Quran di SMP Plus Isyhar Prambon dilakukan setiap hari Selasa selama satu setengah jam mulai dari jam 14.00 sampai dengan 15.30 WIB dengan pesertanya adalah kelas 1 sampai kelas 3 bertempat di masjid AL-ISYHAR
 - 2) Persiapannya tentang rencana apa yang diajarkan pada siswa. Termasuk untuk tahapan awal, siswa harus diajarkan apa. Umpamanya untuk setiap pertemuan itu diajarkan tartil terlebih dahulu, terus diajarkan *maqra'* sampai siswa bisa. Kemudian dievaluasi. Ini kan butuh perencanaan dan persiapan. Terus *maqra'* yang diajarkan itu apa. Itu kan kita butuh persiapan. Ada kesepakatan dari Pembina. Untuk kelas ini *maqra'* nya surat ini, materinya tartil untuk surat-surat pendek, surat ini. Terus untuk kelas berikutnya, nah ini semua telah melalui musyawarah. Dipersiapkan sebelumnya. Agar sesuai dengan harapan nantinya
 - 3) Guru yang mengajar kegiatan tilawatil qur'an yaitu kelas 1 di ampu oleh bapak zainuri, kelas 2 di ampu oleh bapak rokhim dan kelas 2 di ampu oleh bapak nurudin.
- b. proses dalam pembinaan akhlakul karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler tilawatil qur'an
 - 1) guru membuka pembelajaran dengan Salam
 - 2) guru mengajak siswa untuk berdoa bersama, dengan bacaan Al fatihah Dan sholawat *Lihusulil marom*
 - 3) Kemudian santri diajak untuk tadarus Al Qur'an dengan tartil

⁷ Ibnu Ahmad Sayyidi, *Bekal Ekstra Qori' Qori'ah Junior*, (Malang: T.B Prasojo), h. 33.

- 4) Guru mendemonstrasikan contoh lagu terlebih dahulu, kemudian guru menginstruksikan kepada siswa-siswa untuk menirukan secara serentak bersama-sama dimulai dengan hitungan 1 sampai 3. Hal itu diulangi beberapa kali atau *drill*, atau dapat pula dikatakan metode Jibril. sehingga dirasa siswa sudah memahami lagu dan dapat mempraktikkan sendiri.
 - 5) Kemudian *siswa* diperkenankan untuk membaca sendiri-sendiri surat An-Nas yang barusan didemonstrasikan oleh guru.
 - 6) Setelah semua membaca dengan tartil, kemudian guru *memberikan* motivasi dan pujian bahwa siswa telah banyak mengalami perubahan ke arah lebih baik. Santri terlihat semangat
 - 7) Kemudian para siswa diajak untuk membuka *maqrû'* surat Al-Ahzab *ayat* 21. Kemudian guru mendemonstrasikan sebuah lagu bayati, tiap satu bentuk lagu, diikuti oleh siswa secara bersama-sama atau model klasikal. Sehingga selesai 7 lagu. Tiap bentuk dari ketujuh lagu tersebut diulang-ulang pada bagian yg dirasa belum dikuasai lagunya oleh siswa.
 - 8) Setelah *waktu* menunjukkan pukul 15.30 WIB, guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama. Sebelum itu guru kembali memberikan ceramah dan motivasi sedikit untuk menambah semangat siswa. Kemudian guru mengucapkan salam penutup
- c. Tujuan pembinaan akhlakul karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler tilawatil qur'an di SMP Plus Isyhar Prambon Ngnajuk
- 1) Memungkinkan bagi seorang guru untuk mengawasi, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang siswa

dalam membina akhlakul karimah siswa melalui kegiatan tilawatil qur'an.

- 2) Guru dapat mengetahui secara pasti kualitas yang telah dicapai siswa. terutama dalam pengembangan bakat dan minat siswa.
 - 3) Menjadikan siswa yang berakhlaul karimah
 - 4) Untuk mengajarkan seni tilawatil qur'an kepada siswa
 - 5) Untuk mengajarkan tajwid kepada siswa
- d. Akhlak yang dibina dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawatil qur'an yaitu:
- 1) Akhlak siswa kepada guru
 - 2) Akhlak siswa ketika membaca alqur'an
 - 3) Akhlak siswa kepada sesama
 - 4) Akhlak kepada kedua orang tua
 - 5) Untuk selalu mengingat ke Esa-AN dan Allah SWT